

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap perkembangan linguistik anak dapat menjadi bahan *screening* perkembangan bahasa anak untuk mengetahui apakah terhadap hambatan atau gangguan dalam perkembangan bahasa. Hasil *screening* perkembangan bahasa subjek A menunjukkan mulai terlihat adanya hambatan perkembangan bahasa sejak usia 1-2 tahun yakni dimana anak belum bisa mengucapkan kata lebih dari lima puluh kosa kata dan ketika mengucapkan anak belum bisa mengucapkan dengan jelas sehingga respon yang anak tunjukkan cenderung menangis. Saat ini pun pada usia 4 tahun, gejala tersebut masih berlangsung dan belum teratasi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan bicara anak diantaranya orang tua kurang memahami mengenai perkembangan bahasa anak yang sesuai dengan tahapan usianya, sehingga orang tua cenderung membiarkan subjek keliru ketika berbicara. Orangtua juga berpendapat bahwa kemampuan berbicara anak akan lebih baik seiring bertambahnya usia, biasanya pendapat ini didasarkan atas mitos turun temurun yang kurang terbukti kebenarannya.
3. Dampak gangguan perkembangan bahasa terhadap kemampuan berbicara berkaitan dengan tiga aspek yakni aspek verbal, sosial dan emosional. Pada aspek verbal, anak menjadi kesulitan mengucapkan kata-kata dan kalimat, anak juga kurang menguasai kosakata dibandingkan anak lain seusianya. Pada aspek sosial anak kesulitan berinteraksi dengan orang yang belum dikenal karena tidak semua orang mampu memahami kata-kata anak, anak juga menjadi lebih sering berkomunikasi secara non verbal atau menggunakan isyarat dibanding menggunakan percakapan verbal. Sedangkan pada aspek

emosional, anak menjadi lebih sering frustrasi dan kurang percaya diri dalam bersosialisasi.

4. Untuk mengatasi gangguan perkembangan bahasa yang menyebabkan keterlambatan bicara pada anak dapat dilakukan melalui upaya edukatif oleh orangtua di rumah, namun apabila cara tersebut tidak berhasil, orang tua diharapkan mencari bantuan dari pihak profesional seperti praktisi PAUD, pakar tumbuh kembang anak, dan terapis wicara.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian ini diberikan kepada beberapa pihak antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memanfaatkan hasil penelitian berupa instrument pengumpulan data untuk melakukan *screening* perkembangan bahasa pada anak usia dini lalu mendiskusikan hasilnya dengan pakar yang relevan.

2. Bagi Guru Pendidik AUD

Penelitian ini menghasilkan instrumen lembar daftar ceklis, observasi dan wawancara yang berisi tentang gangguan perkembangan bahasa pada anak yang menyebabkan keterlambatan bicara beserta indikatornya yang dapat digunakan oleh guru dalam mengidentifikasi perkembangan bahasa pada anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan gangguan perkembangan bahasa pada anak usia dini yang mengalami keterlambatan bicara.